

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi jaringan irigasi di Desa Bah Jambi II yang meliputi komponen bangunan utama, bangunan pembawa, bangunan bagi dan sadap, dan bangunan pada saluran pembuang mendapatkan total penilaian fungsi pelayanan irigasi sebesar 63% artinya kondisi fisik jaringan irigasi di Desa Bah Jambi II masih tergolong kurang baik.
2. Rata-rata efisiensi irigasi di jaringan primer sebesar 84% artinya kehilangan air saat penyaluran sebesar 16% sehingga disimpulkan bahwa efisiensi disaluran primer tergolong tidak efisien karena rata-rata kehilangan saat penyaluran tidak sesuai dengan standar kehilangan air yang ditentukan yaitu 7,5%- 12,5%. Rata-rata efisiensi di jaringan sekunder sebesar 11% artinya kehilangan air saat penyaluran sebesar 89% sehingga disimpulkan bahwa efisiensi disaluran sekunder tergolong tidak efisien karena rata-rata kehilangan saat penyaluran tidak sesuai dengan standar kehilangan air yang ditentukan yaitu 15%- 22,5%, dan nilai rata-rata efisiensi irigasi di jaringan tersier sebesar 8% artinya kehilangan air saat penyaluran sebesar 92% sehingga disimpulkan bahwa efisiensi disaluran tersier tergolong tidak efisien karena rata-rata kehilangan saat penyaluran tidak sesuai dengan standar kehilangan air yang ditentukan yaitu 15%- 22,5%.

berdasarkan penilain kondisi fisik irigasi dan perhitungan efisiensi irigasi disimpulkan bahwa terjadi kehilangan air yang berlebih disetiap jaringan irigasi dipengaruhi oleh kondisi fisik irigasi yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Melihat kondisi jaringan irigasi yang masih kurang baik, seharusnya perlu dilakukannya perbaikan bangunan jaringan irigasi di Desa Bah Jambi II
2. Perlu adanya pihak penjaga air memperhatikan berapa jumlah debit yang diperlukan untuk lahan pertanian di Desa Bah Jambi II.

